
Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

INFO PENULIS

Mawar Shafira Nadhila
Universitas Panca Sakti
mawarshafiranadhila@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Nadhila, M. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 246-252.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih banyaknya minat peserta didik yang masih kurang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang menjadi faktor utamanya adalah kondisi serta status sosial ekonomi orang tua, dan rendahnya motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Pengaruh motivasi belajar mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi; (2) Pengaruh ekonomi orang tua terhadap anak untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi; (3) Korelasi antara pengaruh motivasi belajar serta status ekonomi seseorang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sasaran utama penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan angket. Hasil penelitian ini adalah; (1) Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi; (2) Terdapat pengaruh signifikan mengenai status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi; (3) Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa siswi kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan juga status sosial ekonomi sangat mempengaruhi peserta didik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Kata kunci: minat, motivasi belajar, status ekonomi, perguruan tinggi

Abstract

This research is motivated by the fact that many students still lack interest in continuing their studies to tertiary institutions, the main factors being the condition and socio-economic status of their parents, and low motivation to study. The aim of this research is to find out; (1) The influence of learning motivation on interest in continuing studies at higher education; (2) The influence of parents' socio-economic status on interest in continuing their studies at university; (3) The influence of learning motivation and people's economic status. This research uses a quantitative approach with a survey method. The main target of this research is all students and students of class XII MAN 2 Bekasi Regency. The research instrument used for data collection was a questionnaire. The results of this research are; (1) There is a positive and significant influence of learning motivation on interest in continuing studies at higher education; (2) There is a positive and significant influence on parents' socio-economic status on their interest in continuing their studies at university; (3) The influence of learning motivation and parents' socio-economic status on interest in continuing to higher education for class XII MAN 2 Bekasi Regency female students. It can be concluded that learning motivation and socio-economic status greatly influence students' ability to continue their studies at university.

Keywords: interest, learning motivation, economic status, collage .

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan saat ini menuntut manusia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, dikarenakan era saat ini sangatlah berkaitan dengan teknologi yang semakin maju dengan identik zaman modern. Abad 21 memiliki karakteristik yang khas dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang berkembang secara pesat, dimana pekerjaan saat ini sudah banyak digantikan oleh mesin, baik mesin produksi dan juga komputer yang pekerjaannya memiliki sifat berulang-ulang ataupun pekerjaan rutin (Wijaya, E. Y., *et al.*, 2016).

Pendidikan merupakan salah satu elemen utama yang dapat meningkatkan kecakapan atau potensi yang harus dimiliki generasi emas penerus bangsa tujuannya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Pristiwanti, D., *et al.*, 2022) juga mengatakan bahwa pendidikan itu penting sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia unggul untuk melawan kemiskinan bangsa, serta meningkatkan kualitas kehidupan lapisan warga, dan juga membangun martabat bangsa dan negara.

Melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi menjadi hal terpenting dalam kehidupan saat ini khususnya untuk generasi muda, karena hal tersebut bentuk dari kebutuhan zaman (Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I., 2021). Hal tersebut sejalan dengan penjelasan (Gustini, S., Umardani, D., & Calista, A., 2023) bahwa pendidikan tinggi adalah bagian dari skema pendidikan nasional sebagai cara strategis untuk meningkatkan dan mensejahterakan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan juga dalam bidang teknologi. Dan juga menurut (Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S., 2015) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terdapat salah satu cara yakni pendidikan.

Minat merupakan keinginan, ketertarikan yang ada pada diri manusia untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Sehingga minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi adalah rasa ketertarikan dan keinginan untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi yakni Perguruan Tinggi (Oryza, S, B., & Listiadi, A., 2021). Minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi memiliki kecenderungan besar untuk melanjutkan studi mereka dengan bersungguh-sungguh setelah lulus dari Sekolah. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikapnya, seperti menggali informasi-informasi yang terkait dengan Universitas atau jurusan yang diinginkannya, minat tersebut timbul dikarenakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mendorongnya. Djaali dalam (Friantini, R. N., & Winata, R., 2019) bahwa minat merupakan kecenderungan hati akan sesuatu, tidak timbul dengan sendirinya namun dengan adanya kebutuhan. Ahmadi dalam (Setiaji, K., & Rachmawati, D., 2017). menjelaskan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yakni: (1); motivasi dan juga cita-cita; (2) sikap yang dilakukan terhadap objek; (3) keluarga; (4) fasilitas; (5) teman sebaya atau teman pergaulan.

Berdasarkan pengamatan di MAN 2 Kabupaten Bekasi, minat siswa untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi, Perguruan Tinggi ternyata masih belum menunjukkan secara optimal. Berdasarkan data Sekolah pada tahun 2023 siswa MAN 2 Kabupaten Bekasi yang melanjutkan

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi memiliki jumlah 24 siswa dari total keseluruhan 111 siswa, atau apabila hasil tersebut di persentasekan hanya sebesar 21%, sementara 79% lainnya memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Banyaknya faktor yang menyebabkan siswa tidak ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, namun terdapat beberapa faktor yakni rendahnya motivasi belajar siswa, biaya/dana pendidikan yang mahal, dan banyaknya opini dari siswa bahwa jika telah menyelesaikan pendidikan dari Perguruan Tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak, yang mampu meningkatkan status ekonomi mereka.

Motivasi belajar yang rendah merupakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut Uno dalam (Arifin, A. A., & Ratnasari, S., 2017) hakikatnya motivasi dalam belajar memiliki peran sebagai fungsi untuk mendorong manusia agar dapat melakukan aktivitas yang berdasarkan pemenuhan kebutuhan, penentu arah target tujuan yang akan dicapai, serta menentukan perbuatan yang harus dilakukan. Maka dari itu motivasi belajar memiliki peran penting untuk siswa untuk menekankan belajar agar mencapai tujuan mereka.

(Rahman, S., 2022) mengatakan bahwa motivasi itu bagian dasar untuk peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik dan juga maksimal, dan dari hasil belajar ini akan menentukan pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Selain itu juga sosial ekonomi orang tua siswa juga dapat mempengaruhi terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi. Status sosial ekonomi yang rendah dapat diartikan hambatan yang akan terjadi dalam pembiayaan di pendidikan dan hal tersebut mampu membuat gangguan keberlangsungannya pendidikan sang anak (Haq, M. A., & Setiyani, R., 2015).

Status ekonomi tentunya memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap anak-anak dalam pendidikan, masyarakat yang memiliki ekonomi yang lebih stabil memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta fasilitas yang lebih baik untuk anak-anaknya, namun dibandingkan masyarakat yang kekurangan akan memiliki kendala dalam membiayai kehidupan pendidikan anak. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat (Nasirotnun, S., 2013) bahwasannya keluarga ataupun orang tua yang memiliki keadaan sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, lain halnya dengan kondisi keluarga atau orang tua yang dalam keadaan ekonominya rendah.

Kondisi tersebut menjadi hambatan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, hal ini disebabkan karena untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yakni perguruan tinggi tidaklah sedikit. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi minat belajar, serta kondisi ekonomi orang tua menjadi faktor terbesar untuk siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

B. Metodologi

Metode penelitian yang diterapkan yakni metode survey dengan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitiannya perlu menggunakan angket yang disebarakan demi mendapatkan responden. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Maidiana, M., 2021) penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan angket atau wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi dari suatu sampel yang mampu menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Dan menurut M. Nazir dalam (Nofianti, L., 2017) penelitian survey merupakan penyelidikan yang bertujuan agar mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada, serta mendapatkan penjelasan secara faktual tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok maupun suatu individu.

Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berdasarkan analisis data yang berupa angka atau data numerik untuk memahami fenomena atau menguji hipotesis. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dalam (Hamdi, A. S., & Bahrudin, E., 2015 : 5) menjelaskan mengenai penelitian kuantitatif, bahwasannya penelitian kuantitatif lebih merujuk pada fenomena-fenomena yang terjadi secara objektif yang dikaji secara kuantitatif, yaitu dengan cara menggunakan angka-angka, lalu dengan pengolahan statistik, serta struktur dan juga percobaan terkontrol.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah yang terletak di daerah Kabupaten Bekasi, yakni MAN 2 Kabupaten Bekasi. Tepatnya di jalan Amardan No.2, Cibening, Kec. Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Berikut sajian data populasi:

Tabel 1. Data Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII MIPA 1	36 Siswa
2.	XII MIPA 2	36 Siswa
3.	XII IPS 1	36 Siswa
4.	XII IPS 2	34 Siswa
	Jumlah	142 Siswa

Penelitian ini mengambil sampel dengan cara *proporsional random sampling* yaitu teknik dengan mengambil sampel untuk seluruh anggota yang memiliki kesempatan yang sama dengan tujuan dijadikan sampel sesuai proporsinya. Adapun rumus untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, yakni menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian kesalahan

Pengumpulan sampel sebesar 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,05)^2} = 104,79 = 105 \text{ orang}$$

$$1 + 142(0,05)^2$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang akan dijadikan sampel yaitu 105 siswa, yang diambil pada seluruh siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi yang berjumlah totalnya 142 siswa. Sehingga setiap kelas akan memperoleh sampel setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII MIPA 1	27 Siswa
2.	XII MIPA 2	27 Siswa
3.	XII IPS 1	26 Siswa
4.	XII IPS 2	25 Siswa
	Jumlah	105 Siswa

Hal tersebut dihasilkan dengan perhitungan berikut:

$$ni = \frac{Ni}{n} n \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

n = ukuran sampel dalam satu tingkatan

n = ukuran sampel dalam seluruh populasi

Ni = ukuran populasi dalam satu angkatan

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yang terdapat hasil data penelitian ini, yakni Status Sosial ekonomi Orang Tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

Tabel 3. Hasil Data Uji Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.150	2.904		8.661	0.000
Motivasi Belajar	0.198	0.040	0.431	4.997	0.000
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.196	0.051	0.330	3.831	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan :

- a) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
 Dari hasil data diatas menunjukkan angka koefisien regresi sebesar (a) 0,198. Pada taraf Sig. 0,05 diketahui t hitung 4,997 > t tabel 1,983 dengan nilai Sig. 0,000 koefisien memiliki nilai positif dan signifikansi (p) < 0,05. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dikarenakan t hitung 4,997 > t tabel 1,983. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi secara signifikan dengan jumlah 69 Siswa Kelas XII Man 2 Kabupaten Bekasi. Apabila minat belajar yang tinggi mampu mendorong keinginan mereka dalam melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
- b) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
 Hasil data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar (a) 0,196. Pada taraf Sig. 0,05 diketahui t hitung 3,831 > t tabel 1,983. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dikarenakan t hitung menunjukkan 3,831 > t tabel 1,983. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang berhubungan dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi secara signifikan yang terjadi pada Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi. Dari hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa ekonomi orang tua yang lebih tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap Siswa untuk melanjutkan studinya ke Jenjang Perguruan Tinggi.

Tabel. 4 (Uji Determinasi)

Uji Determinasi				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	0.256	0.241	2.032

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar

- c) Korelasi antara Pengaruh Motivasi belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
 Hasil Data menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,256, dengan menyatakan Motivasi Belajar dan juga Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki pengaruh dengan memperoleh 26% (0,26 x 100%) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi terhadap Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi, dan sisanya adalah sebesar 74%. Perolehan siswa 74% dipengaruhi dengan variabel lainnya yang tidak penulis teliti. Namun hasil tersebut mengutarakan bahwasannya terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dari dalam dan dari luar untuk minat Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, dan adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan

Tinggi yakni motivasi belajar dan masalah ekonomi yang termasuk dalam faktor dari dalam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,198, nilai signifikan 0,000 dan nilai t hitung $4,997 > t_{tabel} 1,983$. Variabel motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan persamaan garis regresi $Y = 25,150 + 0,198 X_1$. Hal ini selaras dengan pembahasan diatas bahwasannya motivasi belajar sangatlah penting yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dimana motivasi memberikan dampak terhadap seorang individu dalam meraih keinginan mereka. Apabila motivasi anak tinggi, maka minat mereka dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga akan tinggi.
2. Terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi Yang ditunjukkan dengan Koefisien regresi 0,196, nilai signifikan 0,000 dan nilai thitung $3,831 > t_{tabel} 1,983$. Variabel status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan persamaan garis regresi $Y = 25,150 + 0,196 X_2$. Pembahasan diatas juga mengatakan bahwa, status ekonomi orang tua mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi, dikarenakan biaya yang dibutuhkan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi tidaklah sedikit, hal tersebut mempengaruhi anak, khususnya siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi Dan hasil nilai koefisien determinasi R^2 yang didapatkan yaitu sebesar 0,256 Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh sebesar 26% ($0,256 \times 100\%$) terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi dan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwasanya; 1) Terdapat pengaruh yang terjadi pada Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi yang dapat mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasi belajar mereka maka perlahan membuat semakin tinggi juga minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi; 2) Bahwasannya status sosial ekonomi orang tua terhadap Minat Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Apabila status ekonomi orang tua tinggi, maka semakin tinggi juga minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi; 3) Terdapat pengaruh yang berkorelasi antara motivasi belajar siswa serta status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi sebesar 26%, dengan 74% variabel lain yang tidak penulis teliti dapat mempengaruhi minat mereka dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini memiliki hanya memiliki 2 variabel bebas yakni korelasi antara Status Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2023/2023. Dan korelasi dari dua variabel tersebut memperoleh persentase 26% dan masih ada 74% variabel lain atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, sehingga besar harapan penulis untuk penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat pada siswa untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang Perguruan Tinggi.

E. Referensi

- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 77-82.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Gustini, S., Umardani, D., & Calista, A. (2023). Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 117-125. DOI: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1224>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29. DOI: <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Nasirotnun, S. (2013). Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 37061
- Nofianti, L. (2017). Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 23-36.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45-59. DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p052>
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kelas xi di sma pusaka 1 jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 1-21.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016, September). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 431-434.